BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa suatu yang diteliti sampai menyusun suatu laporan.[1] Jadi, metode penelitian merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisanya. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti satu obyek penelitian. Bogdan dan taylor mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latarbelakang individu tersebut secara utuh (*holistic*) [2].

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal: 3
[2] Ibid, hal: 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang [3]. Dalam hal ini adalah mendiskripsikan segala hal yang berhubungan dengan perilaku siswa X baik disekolah maupun dirumah dan proses konseling yang dilakukan oleh konselor.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah tipe pendekatan dalam penelitian yang penelahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Maka dalam penelitian ini menggunakan studi kasus karena konselor memberikan konseling rasional emotif behavior kepada satu siswa saja, tidak untuk beberapa siswa.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel. Jadi hanya berdasarkan atas pengenalan diri klien secara terperinci. Dalam hal ini kliennya adalah seorang siswa di Madrasah Aliyah Bahauddin Sepanjang Sidoarjo. Sedangkan data yang diperlukan dalam skripsi ini adalah diskripsi tentang kasus konseli dan proses pelaksanaan konselingnya.

---

[3] Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hal:64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Informan penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang sifatnya studi kasus, yang mana dalam hal ini hanya melibatkan satu konseli saja. Maka dalam penelitian ini dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam tanpa menggunakan sample dan populasi, dan menggunakan informan penelitian, yaitu subjek darimana informasi diperoleh. Dalam hal ini ada beberapa informan antara lain:

a. Konselor, adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling. Informasi yang diperoleh dari konselor adalah, tentang diri konseli yang berupa perilaku konseli, dan bagaimana konseli berinteraksi di lingkungan sekolah.

b. Konseli, adalah individu yang mempunyai masalah dan memerlukan bantuan bimbingan konseling.[4] Informasi yang diperoleh dari konseli antara lain adalah:

   1). Tentang masalah yang dialami konseli.

   2). Kebiasaan yang sering dilakukan konseli.

c. Teman konseli, informasi yang dari teman konseli antara lain:

   1) Hubungan konseli dengan teman temannya.

   2) Tingkah laku konseli didalam kelas.

d. Orang tua konseli, informasi yang digali dari orang tua konseli antara lain:

[4] Ibid, hal: 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tingkah laku atau kebiasaan konseli ketika di rumah.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bahauddin yang terletak di Kecamatan Taman tepatnya di jalan Ngelom Sepanjang Nomor I/123 Taman. Letaknya yang tidak jauh dari jalan raya mambuat lokasi ini strategis dan mudah terjangkau. Selain itu Madrasah Aliyah Bahauddin letaknya agak masuk ke kampung sehingga tidak terdengar sura-suara yang mengganggu saat terlaksanya proses belajar dan mengajar.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian membutuhkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan data-data tersebut perlu menggunakan metode yang cocok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, diantaranya yaitu:

a. Metode observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu subjek yang diteliti agar mendapat gambaran yang lebih jelas yang dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan[5].

Dengan menggunakan metode tersebut, dimaksudkan untuk membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data-

[5] S Nasution, *Metode Research atau Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara 1996), hal:143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang bersifat fisik. Observasi ini peneliti lakukan untuk mencari data mengenai perilaku siswa X yang mengalami seks abnormal dalam bentuk masturbasi di Madrasah Aliyah Bahauddin Sepanjang Sidoarjo, proses pelaksanaan konseling, cara pengidentifikasian konseli yang mengalami seks abnormal, sejauh mana keefektifan konseling, perilaku yang sering muncul ketika proses konseling, dan keberhasilan pelaksanaan konseling.

b. Metode interview atau wawancara

Interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan pertanyaan yang akan ditanyakan oleh konselor kepada konseli dan informan. Wawancara tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik lanhsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain [6].

[6] Djumhur. Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Jilid3*, (Bandung, Erlangga, 1976), hal: 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis akan mengadakan wawancara kepada informan penelitian yakni kepada konselor untuk mengetahui tentang tingkah laku konseli, bagaimana konseli berinteraksi disekolah. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada pihak pihak terkait seperti konseli, teman teman dekat konseli, orang tua konseli untuk mengetahui kebiasaan dan tingkah laku konseli dirumah.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.[7]

Adapun menurut Suharsimi Arikunto pengertian lain dari dokumentasi adalah membuat dokumen yang dilakukan dengan mengambil foto, membuat catatan, membuat gambar dan sebagainya, agar kita memperoleh arsip sebagai dokumen [8].

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, program guru bimbingan dan konseling, jumlah pegawai dan jumlah siswanya serta data data lain untuk mengetahui tentang diri konseli yaitu Chek List, Tes Who Am I, data pribadi Siswa, Sosiometri, Absensi Siswa, Sosiogram.

---

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ,(Jakarta, Andi Offset, 1986), hal: 93

[8] Suharsimi Arikunto, *Penilaian & Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling,* (Yogyakarta : Aditya Media, 2011), hal: 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan masalah dan hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. Analisa data dalam penelitian kualitatatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Proses ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh *Miles* dan *Huberman* dengan melalui 3 tahapan yaitu:[9]

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[10] Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

   Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal:246.

[10] Ibid, hal: 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

2. Penyajian data

Menurut *Miles* dan *Hubermen* yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa : "Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan".[11]

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

C. Pengecekan Keabsahan Data (*Triangulasi*)

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan

[11] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal: 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam hal ini penulis menggunakan cara yaitu:

1. *Kredibilitas*

   Apakah proses dan hasil penelitian terapi rasional emotif behavior dalam mengani seks abnormal siswa dapat diterima atau dipercaya. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

   a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini penulis memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dari proses pelaksanaan terapi rasional emotif behavior dalam menangani seks abnormal siswa.

   b. *Triangulasi*, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini penulis mengadakan beberapa wawancara dengan informan penelitian, melakukan observasi, dan dokumentasi untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan hasil dari masing masing proses pelaksanaan terapi I, terapi II, dan terapi III.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id